

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu bentuk analisisnya yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya, kemudian ditafsirkan berdasarkan teori-teori dan referensi yang berhubungan.

Penulis melakukan penelitian pada PT Bawang Lanang Kota Metro, dengan cara menganalisis laporan keuangan PT Bawang Lanang Kota Metro untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal.

B. Macam dan Sumber data

Dalam penelitian terdapat dua macam data yaitu:

1. Data sekunder

Data sekunder berupa angka-angka yang dapat dikaitkan dengan penelitian, dokumen-dokumen mengenai Laporan keuangan PT Bawang Lanang Kota Metro tersebut.

2. Data primer

Data primer berupa sebuah gambaran umum tentang PT Bawang Lanang Kota Metro dengan cara wawancara dan kuesioner untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis

diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Suharsimi Arikunto (2010:13) Studi pustaka adalah :

metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, kooran, majalah, literature lainnya". Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Modal Kerjasebagai landasan teori.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Adalah pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada PT Bawang Lanang Kota Metro yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari PT Bawang Lanang Kota Metro, maka cara yang dilakukan adalah :

a. Observasi

Observasi dapat diartikan: "proses pencatatan pola perilaku subyek, obyek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti"(Indrianto dan Supomo, 2010).Penulis melakukan observasi terhadap pengelolaan modal pada PT Bawang lanang.

b. Wawancara

Dalamhal ini penulis mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada karyawan yang terpilih menjadi sampel dari penelitian di PT Bawang Lanang Kota Metro

D. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data yang dilakukan berdasarkan kerangka konseptual yaitu berdasarkan analisis perputaran modal kerja dengan cara menghitung perputaran elemen-elemen pembentuk modal kerja, elemen-elemen tersebut meliputi perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan (Sutrisno, 2019). Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

a. Perputaran kas

Perputaran kas ini merupakan rasio yang menggambarkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik. Rasio perputaran kas ini dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2019):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Untuk mengetahui berapa rata-rata waktu pengumpulan kas tersebut maka perlu diketahui periode perputaran kasnya. Semakin rendah/kecil rasio maka akan semakin baik.

b. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan ini merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kecepatan persediaan berputar, apakah semakin lambat atau semakin cepat. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik. Rasio perputaran persediaan ini dirumuskan sebagai berikut (Munawir, 2000: 77):

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

c. Perputaran piutang

Perputaran piutang ini merupakan rasio yang menggambarkan berapa kali piutang dapat berputar dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik. Rasio perputaran piutang dapat diketahui dengan cara sebagai berikut (Munawir, 2010):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata piutang}}$$

d. Perputaran modal kerja

Rasio ini menggambarkan berapa kali modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik. Rasio perputaran modal kerja dapat diketahui dengan cara sebagai berikut (Munawir, 2010):

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Modal kerja}}$$

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menghitung modal kerja bersih

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Modal kerja}}$$

2. Menghitung perputaran kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

3. Menghitung perputaran persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

4. Menghitung perputaran piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata piutang}}$$

5. Menghitung perputaran modal kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Modal kerja}}$$

6. Untuk mengetahui perkembangan dilakukan analisis perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran modal kerja
7. Menyajikan data dalam penelitian dengan teks yang bersifat naratif.
8. Penarikan kesimpulan dan verifikasi